

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengendalian internal prosedur pemberian Kredit Modal Kerja yang terdapat di Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung baik, karena sudah sesuai dengan kriteria pengendalian intern menurut Bank Indonesia dalam SEBI No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang “Pedoman Pengendalian Intern bagi Bank Umum”. Kesimpulan tersebut juga didukung dengan hasil pengujian kepatuhan yang dilaksanakan dengan menggunakan model *stop-or-go-sampling*. Dari seluruh tahapan pengujian kepatuhan yang telah dilaksanakan diperoleh AUPL sebesar 5%. DUPL yang telah ditetapkan penulis sebelumnya sebesar 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $AUPL \leq DUPL$ , artinya prosedur pemberian Kredit Modal Kerja yang ada di Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung sudah efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunil, Z. 2005. *Bank Auditing: Risk Based-Audit*. Jakarta: PT.Index.
- Guy, Alderman dan Winters. 2002. *Auditing*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Jusup, Al. Haryono. 2001. *Auditing*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. 2003. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi dan Puradiredja. 1997. *Auditing*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang *Pedoman Pengendalian Intern Bagi Bank Umum*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).



*serviens in lumine veritatis*

# Lampiran

Lampiran 1.

**Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern**

No.	Pertanyaan	Ya	Tdk	Keterangan
1.	Apakah dalam menetapkan Rencana Kerja Tahunan, Pemimpin Cabang telah memperhatikan kemampuan internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi usaha bank?	✓		
2.	Apakah Pemimpin Cabang senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang sesuai batas kewenangannya?	✓		
<b>Struktur</b>				
3.	Apakah bagan organisasi Kantor Cabang telah mencerminkan kegiatan Kantor Cabang, unit-unit ornameasi, pejabatnya serta fungsi-fungsinya?	✓		
4.	Apakah pelaksanaan tugas dan pekerjaan didasarkan pada uraian tugas pekerjaan yang tertulis secara spesifik dan jelas?	✓		
5.	Apakah posisi-posisi strategis dijabat oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi dengan persyaratan yang memadai?	✓		
6.	Apakah pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun tepat waktu serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku?	✓		
7.	Apakah penggunaan Teknologi Informasi (TI) oleh Kantor Cabang minimal telah memuat aspek pengamanan sesuai ketentuan?	✓		Hanya orang tertentu yang mempunyai akses ke komputer karena semua komputer dilengkapi dengan password.
<b>Sumber daya Manusia</b>				
8.	Apakah pegawai diberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan latihan dalam rangka pengembangan pegawai secara terencana?	✓		
9.	Apakah penilaian kinerja pegawai didasarkan pada sistem penilaian yang obyektif dan terbuka?	✓		
10.	Apakah Kantor Cabang memiliki rencana rotasi pegawai yang jelas, disamping sebagai aspek internal kontrol juga menunjang karir pegawai?	✓		

## Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern (lanjutan)

No.	Pertanyaan	Ya	Tdk	Keterangan
11.	Apakah penggajian pegawai didasarkan pada sistem yang obyektif dan terbuka?	✓		
	<b>Kepemimpinan</b>			
12.	Apakah pengambilan keputusan-keputusan yang operasional dilakukan Pemimpin Cabang secara independen sesuai kewenangannya?	✓		
13.	Apakah Pemimpin Cabang komit untuk menangani permasalahan bank yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan?	✓		
14.	Apakah Pemimpin Cabang senantiasa memantau perkembangan pasar untuk menetapkan atau menyesuaikan kebijakan dalam rangka memanfaatkan peluang sesuai batas kewenangannya?	✓		
15.	Apakah Pemimpin Cabang senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan keterbukaan dalam rangka memelihara kepercayaan masyarakat?	✓		
	<b>Budaya Kerja</b>			
16.	Apakah komunikasi antara pimpinan dengan bawahan berjalan secara efektif dan efisien?	✓		
17.	Apakah Pemimpin Cabang dan karyawan senantiasa disiplin dan memiliki komitmen dalam pekerjaan?	✓		
18.	Apakah sarana kerja mendukung terciptanya suasana kerja yang sehat?	✓		
19.	Apakah kekompakkan antara karyawan mendorong terciptanya suasana kerja yang baik?	✓		
20.	Apakah loyalitas karyawan yang cukup tinggi mendorong produktivitas kerja karyawan?	✓		

## Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern (lanjutan)

Pertanyaan	Ya	Tdk	Keterangan
Tujuan (T): <i>untuk memastikan bahwa semua SPK yang diterima bank sudah dicatat dan sudah diketahui Pemimpin Cabang.</i>			
1. Apakah SPK sudah dibubuh cap tanggal dan nomor registrasi? 2. Apakah SPK sudah diteruskan kepada Pemimpin Cabang untuk diketahui?	√ √		
T: <i>memastikan apakah SPK disertai dengan data yang lengkap untuk keperluan evaluasi kredit.</i>			
1. Apakah SPK disertai lampiran akte pendirian perusahaan, laporan keuangan, NPWP, data penjualan dan data lain yang relevan dengan jenis usaha pemohon kredit? 2. Apakah data yang kurang sudah diminta untuk dilengkapi oleh calon debitur? 3. Apakah data yang kurang jelas atau tidak konsisten telah dicatat oleh PPB untuk diklarifikasi kepada calon debitur?	√ √ √		
T: <i>pastikan apakah dilakukan pemeriksaan setempat ke lokasi usaha calon debitur dan diyakini bahwa data/informasi yang disampaikan calon debitur telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.</i>			
1. Apakah telah dilakukan OTS dan disertai surat tugas dari pejabat bank? 2. Apakah hasil pemeriksaan dituangkan dalam berita acara? 3. Apakah ada catatan klarifikasi terhadap data yang kurang konsisten atau meragukan berdasarkan data yang disampaikan calon debitur sebelumnya?	√ √ √		
T: <i>pastikan bahwa laporan kunjungan OTS telah memberikan gambaran yang jelas mengenai proses produksi, marketing produk debitur, perhitungan biaya produksi, umur dan kapasitas mesin-mesin, nilai stok, nilai serta marketability dari jaminan tambahan.</i>			
1. Apakah laporan OTS telah menggambarkan dengan jelas proses usaha calon debitur? 2. Apakah dilakukan penilaian persediaan, proses pengadaaan persediaan dan pengamanan persediaan? 3. Apakah dilakukan penilaian terhadap jaminan tambahan?	√ √ √		

## Daftar Pertanyaan Pengendalian Intern (lanjutan)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tdk</b>	<b>Keterangan</b>
4. Apakah penilaian jaminan tambahan telah dibandingkan dengan NJOP yang diperoleh dari copy tagihan PBB yang terakhir?	√		
T: <i>pastikan calon debitur mempunyai karakter yang baik melalui trade checking maupun permintaan informasi kepada BI dan perbankan setempat mengenai calon debitur yang bersangkutan.</i>			
1. Apakah dilakukan permintaan informasi mengenai calon debitur kepada BI dan kepada bank umum lainnya setempat? 2. Apakah dilakukan <i>trade checking</i> kepada relasi calon usaha calon debitur tentang reputasi atau sifat pribadi atau karakter dari calon debitur?	√ √		Bila calon debitur termasuk dalam daftar kredit macet, pemohonan kredit ditolak
T: <i>pastikan kecocokan informasi yang diterima tentang calon debitur (tentang usahanya maupun pribadinya) dengan keterangan yang diterima langsung dari yang bersangkutan sebelumnya.</i>			
1. Apakah ada klarifikasi fasilitas kredit yang diperoleh bank lain antara informasi dari bank lain atau BI dengan keterangan calon debitur sebelumnya, tentang limit kredit, jaminan yang digunakan, tujuan kredit dan sebagainya? 2. Apabila calon debitur memperoleh fasilitas kredit dari bank lain, apakah informasi ini tertuang dalam aplikasi kredit secara jelas limitnya, jaminannya, tujuannya, masa lakunya dan apakah kredit dibank lain tersebut akan dilunasi atau tetap dipertahankan dan sebagainya?	√ √		
T: <i>pastikan bahwa penilaian atau evaluasi kredit oleh Analis Kredit dilakukan secara independen.</i>			
1. Apakah disposisi dari Pemimpin Cabang atau Pengelola Analis Kredit pada SPK atau laporan OTS tidak mengarah pada persetujuan untuk limit tertentu? 2. Apakah tidak ada instruksi lisan dari Pemimpin Cabang atau pejabat lain untuk membuat analisa yang mengarah pada pemberian kredit dalam jumlah tertentu sesuai yang diinginkan pejabat tersebut?	√ √		

Sumber: Risk Based-Audit, hal. 46-48, 2004

*Lampiran 2.*

Nama perusahaan Tujuan Pengujian	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung Untuk mengetahui apakah pada tahap pengajuan permohonan kredit Formulir Permohonan Kredit telah diisi dengan lengkap, berkas permohonan kredit dilengkapi dan tandatangan calon debitur sesuai dengan yang ada dalam KTP
Unit Sampel Atribut	: Formulir Permohonan Kredit 1. kelengkapan pengisian Formulir Permohonan Kredit 2. kelengkapan berkas permohonan kredit 3. kecocokkan tandatangan calon debitur dengan yang ada dalam KTP

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3
1.	003	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan Tujuan Pengujian	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Kunjungan Setempat (FKS) telah diisi dengan lengkap, terdapat kesimpulan dan pendapat Pengelola Pemasaran Bisnis (PPB) mengenai hasil kunjungan setempat, terdapat tandatangan Pemimpin Kelompok Pemasaran Bisnis (KPB) dan tandatangan PPB
Unit Sampel Atribut	: Formulir Kunjungan Setempat (FKS) 1. kelengkapan pengisian FKS 2. kesimpulan dan pendapat Pengelola Pemasaran Bisnis (PPB) mengenai hasil kunjungan setempat 3. tandatangan Pemimpin Kelompok Pemasaran Bisnis (KPB) 4. tandatangan PPB

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi pernyataan atau kesalahan  
✗ terjadi pernyataan atau kesalahan

<b>Nama perusahaan</b>	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
<b>Tujuan Pengujian</b>	:Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Berita Acara Pemeriksaan Jaminan (FBP) telah diisi dengan lengkap, terdapat tandatangan Pemimpin Kelompok Pemasaran Bisnis (KPB) dan tandatangan PPB
<b>Unit Sampel</b>	: Formulir Berita Acara Pemeriksaan Jaminan (FBP)
<b>Atribut</b>	: 1. kelengkapan pengisian FBP 2. tandatangan Pemimpin KPB 3. tandatangan PPB

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3
1.	003	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan

X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
Tujuan Pengujian	:Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Laporan Pembicaraan dengan nasabah/pihak ketiga telah diisi dengan lengkap, terdapat kesimpulan dan pendapat PPB , terdapat tandatangan Pemimpin Kelompok Pemasaran Bisnis (KPB) dan tandatangan PPB
Unit Sampel	: Formulir Laporan Pembicaraan dengan nasabah/pihak ketiga (FLP)
Atribut	: 1. kelengkapan pengisian FLP 2. kesimpulan dan pendapat PPB mengenai hasil pembicaraan 3. tandatangan Pemimpin KPB 4. tandatangan PPB

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
Tujuan Pengujian	:Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Ikhtisar Jaminan (FTJ) telah diisi dengan lengkap, terdapat pejabat yang berwenang
Unit Sampel	: Formulir Ikhtisar Jaminan (FTJ)
Atribut	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. kelengkapan pengisian FTJ</li> <li>2. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK)</li> <li>3. tandatangan Pengelola Analisis Kredit</li> <li>4. tandatangan Analis Kredit</li> </ul>

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan  
Tujuan Pengujian

: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung

: Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Analisa Kecukupan dan Pengikatan Jaminan (FCP) telah diisi dengan lengkap dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang

Unit Sampel  
Atribut

: Formulir Analisa Kecukupan dan Pengikatan Jaminan (FCP)

: 1. kelengkapan pengisian FCP

2. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK)

3. tandatangan Pengelola Analisis Kredit

4. tandatangan Analis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

**Nama perusahaan** : Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung  
**Tujuan Pengujian** : Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Analisa Keuangan (FAK) telah diisi dengan lengkap dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang  
**Unit Sampel** : Formulir Analisa Keuangan (FAP)  
**Atribut** : 1. kelengkapan pengisian FCP  
                   2. tandatangan Analis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	No.	Sampel	Att1	Att2
1.	003	✓	✓	31.	097	✓	✓
2.	008	✓	✓	32.	101	✓	✓
3.	011	✓	✓	33.	104	✓	✓
4.	014	✓	✓	34.	107	✓	✓
5.	017	✓	✓	35.	113	✓	✓
6.	021	✓	✓	36.	116	✓	✓
7.	024	✓	✓	37.	119	✓	✓
8.	029	✓	✓	38.	122	✓	✓
9.	031	✓	✓	39.	125	✓	✓
10.	036	✓	✓	40.	127	✓	✓
11.	038	✓	✓	41.	129	✓	✓
12.	042	✓	✓	42.	130	✓	✓
13.	044	✓	✓	43.	132	✓	✓
14.	047	✓	✓	44.	137	✓	✓
15.	050	✓	✓	45.	138	✓	✓
16.	053	✓	✓	46.	142	✓	✓
17.	055	✓	✓	47.	144	✓	✓
18.	059	✓	✓	48.	146	✓	✓
19.	061	✓	✓	49.	152	✓	✓
20.	063	✓	✓	50.	156	✓	✓
21.	068	✓	✓	51.	158	✓	✓
22.	072	✓	✓	52.	160	✓	✓
23.	074	✓	✓	53.	163	✓	✓
24.	079	✓	✓	54.	167	✓	✓
25.	081	✓	✓	55.	169	✓	✓
26.	084	✓	✓	56.	174	✓	✓
27.	087	✓	✓	57.	176	✓	✓
28.	091	✓	✓	58.	178	✓	✓
29.	093	✓	✓	59.	183	✓	✓
30.	095	✓	✓	60.	186	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
 X terjadi penyimpangan atau kesalahan

<b>Nama perusahaan</b>	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
<b>Tujuan Pengujian</b>	:Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Analisa Proyeksi Keuangan (FAP) telah diisi dengan lengkap dan terdapat tandatangan pejabat yang berwenang
<b>Unit Sampel</b>	: Formulir Analisa Proyeksi Keuangan (FAP)
<b>Atribut</b>	: 1. kelengkapan pengisian Formulir Analisa Proyeksi Keuangan (FAP) 2. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK) 3. tandatangan Pengelola Analisis Kredit 4. tandatangan Analis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

**Nama perusahaan** : Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung  
**Tujuan Pengujian** : Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Informasi Umum (FIU) telah diisi dengan lengkap dan terdapat tandatangan pejabat yang berwenang  
**Unit Sampel** : Formulir Informasi Umum (FIU)  
**Atribut** :  
 1. kelengkapan pengisian FIU  
 2. kecocokkan dengan informasi yang terdapat dalam FKS  
 3. kesesuaian antara legalitas usaha calon debitur dengan yang tecantum dalam FIU  
 4. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK)  
 5. tandatangan Pengelola Analisis Kredit  
 6. tandatangan Analis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5	Att6	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5	Att6
1.	003	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
 X terjadi penyimpangan atau kesalahan

**Nama perusahaan**  
**Tujuan Pengujian**

: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung  
Untuk mengetahui apakah pada tahap analisis kredit Formulir Informasi Bisnis (FIB), informasi yang terdapat dalam FIB sesuai dengan yang terdapat dalam Formulir Kunjungan Setempat (FKS) dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang

**Unit Sampel**  
**Atribut**

: Formulir Informasi Bisnis (FIB)  
1. kelengkapan pengisian FIB  
2. kecocokkan dengan informasi yang terdapat dalam FKS  
3. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK)  
4. tandatangan Pengelola Analisis Kredit  
5. tandatangan Analis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5
1.	003	✓	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

<b>Nama perusahaan</b>	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
<b>Tujuan Pengujian</b>	:Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Formulir Penilaian Risiko (FPR) telah diisi dengan lengkap, berkas permohonan kredit dilengkapi dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang
<b>Unit Sampel</b>	: Formulir Penilaian Risiko (FPR)
<b>Atribut</b>	: 1. kelengkapan pengisian Formulir Penilaian Risiko (FPR) 2. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit 3. tandatangan Pengelola Analisis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3
1.	003	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

**Nama perusahaan** : Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung  
**Tujuan Pengujian** : Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Formulir Analisa Rating-Prioritas Pemasaran (FAR) telah diisi dengan lengkap, berkas permohonan kredit dilengkapi dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang  
**Unit Sampel**  
**Atribut**  
**Pemasaran (FAR)**

- : Formulir Analisa Rating-Prioritas Pemasaran (FAR)
- : 1. kelengkapan pengisian Formulir Analisa Rating-Prioritas Pemasaran (FAR)
- 2. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit
- 3. tandatangan Pengelola Analisis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3
1.	003	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
 X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan Tujuan Pengujian	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung :Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Memorandum Analisa Kredit (MAK) telah diisi dengan lengkap, terdapat kesimpulan dan pendapat Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK) dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang
Unit Sampel Atribut	: Memorandum Analisa Kredit (MAK) : 1. kelengkapan pengisian MAK : 2. kesimpulan dan pendapat Pemimpin Kelompok PRK : 3. tandatangan Pemimpin Kelompok PRK : 4. tandatangan Pengelola Analisis Kredit

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

Nama perusahaan Tujuan Pengujian	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung :Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Memorandum Pengusulan Kredit (MPK), terdapat usul dan pendapat akhir Pengelola Pemasaran Bisnis dan terdapat tandatangan tandatangan PPB
Unit Sampel Atribut	: Memorandum Pengusulan Kredit (MPK) : 1. kelengkapan pengisian MPK 2. usul dan pendapat akhir PPB 3. tandatangan PPB

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3
1.	003	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
X terjadi penyimpangan atau kesalahan

<b>Nama perusahaan</b>	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
<b>Tujuan Pengujian</b>	:Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Formulir Ikhtisar Persetujuan Kredit (IPK) telah diisi dengan lengkap, terdapat pendapat anggota Kelompok Pemutus Kredit (KPK), terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang
<b>Unit Sampel</b>	: Formulir Ikhtisar Persetujuan Kredit (IPK)
<b>Atribut</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. kelengkapan pengisian IPK</li> <li>2. pendapat anggota KPK dengan alasan yang mendukung pendapatnya</li> <li>3. tandatangan Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Kredit (PRK)</li> <li>4. tandatangan Pengelola Analisis Kredit</li> <li>5. tandatangan anggota KPK</li> </ul>

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	Att5
1.	003	✓	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
 X terjadi penyimpangan atau kesalahan

**Nama perusahaan** : Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung  
**Tujuan Pengujian** : Untuk mengetahui apakah pada tahap persetujuan kredit Surat Kreputusan Kredit (SKK) telah diisi dengan lengkap dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang  
**Unit Sampel** : Surat Kreputusan Kredit (SKK)  
**Atribut** : 1. kelengkapan pengisian SKK  
                   2. tandatangan Pemimpin Cabang

No.	Sampel	Att1	Att2	No.	Sampel	Att1	Att2
1.	003	✓	✓	31.	097	✓	✓
2.	008	✓	✓	32.	101	✓	✓
3.	011	✓	✓	33.	104	✓	✓
4.	014	✓	✓	34.	107	✓	✓
5.	017	✓	✓	35.	113	✓	✓
6.	021	✓	✓	36.	116	✓	✓
7.	024	✓	✓	37.	119	✓	✓
8.	029	✓	✓	38.	122	✓	✓
9.	031	✓	✓	39.	125	✓	✓
10.	036	✓	✓	40.	127	✓	✓
11.	038	✓	✓	41.	129	✓	✓
12.	042	✓	✓	42.	130	✓	✓
13.	044	✓	✓	43.	132	✓	✓
14.	047	✓	✓	44.	137	✓	✓
15.	050	✓	✓	45.	138	✓	✓
16.	053	✓	✓	46.	142	✓	✓
17.	055	✓	✓	47.	144	✓	✓
18.	059	✓	✓	48.	146	✓	✓
19.	061	✓	✓	49.	152	✓	✓
20.	063	✓	✓	50.	156	✓	✓
21.	068	✓	✓	51.	158	✓	✓
22.	072	✓	✓	52.	160	✓	✓
23.	074	✓	✓	53.	163	✓	✓
24.	079	✓	✓	54.	167	✓	✓
25.	081	✓	✓	55.	169	✓	✓
26.	084	✓	✓	56.	174	✓	✓
27.	087	✓	✓	57.	176	✓	✓
28.	091	✓	✓	58.	178	✓	✓
29.	093	✓	✓	59.	183	✓	✓
30.	095	✓	✓	60.	186	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
                   X terjadi penyimpangan atau kesalahan

<b>Nama perusahaan</b>	: Bank BNI 46 Cabang Posindo Bandung
<b>Tujuan Pengujian</b>	:Untuk mengetahui apakah pada tahap pencairan kredit Formulir <i>Checklist</i> Pencairan Kredit tanda <i>check</i> sudah lengkap, kesesuaian dengan jumlah kredit yang terdapat dalam SKK dan terdapat tandatangan dari pejabat yang berwenang
<b>Unit Sampel</b>	: Formulir <i>Checklist</i> Pencairan Kredit
<b>Atribut</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. kelengkapan tanda <i>check</i></li> <li>2. kesesuaian dengan jumlah kredit yang terdapat dalam SKK</li> <li>3. tandatangan Pengelola Pemasaran Bisnis (PPB)</li> <li>4. tandatangan bagian Admisionistrasi Kredit</li> </ul>

No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4	No.	Sampel	Att1	Att2	Att3	Att4
1.	003	✓	✓	✓	✓	31.	097	✓	✓	✓	✓
2.	008	✓	✓	✓	✓	32.	101	✓	✓	✓	✓
3.	011	✓	✓	✓	✓	33.	104	✓	✓	✓	✓
4.	014	✓	✓	✓	✓	34.	107	✓	✓	✓	✓
5.	017	✓	✓	✓	✓	35.	113	✓	✓	✓	✓
6.	021	✓	✓	✓	✓	36.	116	✓	✓	✓	✓
7.	024	✓	✓	✓	✓	37.	119	✓	✓	✓	✓
8.	029	✓	✓	✓	✓	38.	122	✓	✓	✓	✓
9.	031	✓	✓	✓	✓	39.	125	✓	✓	✓	✓
10.	036	✓	✓	✓	✓	40.	127	✓	✓	✓	✓
11.	038	✓	✓	✓	✓	41.	129	✓	✓	✓	✓
12.	042	✓	✓	✓	✓	42.	130	✓	✓	✓	✓
13.	044	✓	✓	✓	✓	43.	132	✓	✓	✓	✓
14.	047	✓	✓	✓	✓	44.	137	✓	✓	✓	✓
15.	050	✓	✓	✓	✓	45.	138	✓	✓	✓	✓
16.	053	✓	✓	✓	✓	46.	142	✓	✓	✓	✓
17.	055	✓	✓	✓	✓	47.	144	✓	✓	✓	✓
18.	059	✓	✓	✓	✓	48.	146	✓	✓	✓	✓
19.	061	✓	✓	✓	✓	49.	152	✓	✓	✓	✓
20.	063	✓	✓	✓	✓	50.	156	✓	✓	✓	✓
21.	068	✓	✓	✓	✓	51.	158	✓	✓	✓	✓
22.	072	✓	✓	✓	✓	52.	160	✓	✓	✓	✓
23.	074	✓	✓	✓	✓	53.	163	✓	✓	✓	✓
24.	079	✓	✓	✓	✓	54.	167	✓	✓	✓	✓
25.	081	✓	✓	✓	✓	55.	169	✓	✓	✓	✓
26.	084	✓	✓	✓	✓	56.	174	✓	✓	✓	✓
27.	087	✓	✓	✓	✓	57.	176	✓	✓	✓	✓
28.	091	✓	✓	✓	✓	58.	178	✓	✓	✓	✓
29.	093	✓	✓	✓	✓	59.	183	✓	✓	✓	✓
30.	095	✓	✓	✓	✓	60.	186	✓	✓	✓	✓

Keterangan : ✓ tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan  
 X terjadi penyimpangan atau kesalahan

### Evaluasi Hasil: Keandalan, 95%

N <sub>S</sub>	Number of Observed Occurrence																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18	20	25	30	35	40	45
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	6	7	9	11	13	15
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	8	10	12	15
60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	10	13	18
70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	8	9	12	15
80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	8	9	10	14
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	6	7	9	11	18	22
100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	7	9	10	12	16
120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	14
140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13
160	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	14
180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	10	12
220	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
260	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
320	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
360	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
380	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
400	1	4	7	10	14	17	21	24	28	31	39	46	54	61	69	88	107	127	146	166
420	1	4	7	11	14	18	22	26	29	33	41	49	57	65	73	93	113	134	154	175
440	1	4	8	12	16	20	24	28	33	37	45	54	63	71	80	102	124	147	170	192
460	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	185	210
500	1	5	9	13	18	22	27	31	36	40	50	59	69	78	88	112	136	160	185	210
600	2	7	12	17	22	28	33	39	44	50	61	72	84	95	107	135	165	194	224	253
650	-2	8	13	19	24	30	36	42	48	54	66	79	91	104	116	147	179	211	243	275
700	3	8	14	20	27	33	39	46	52	59	72	85	99	112	126	159	194	228	262	297
800	4	10	17	24	31	38	46	53	61	68	83	99	114	129	145	183	222	262	301	341
900	4	12	20	28	36	44	52	61	69	78	95	112	129	146	164	207	251	296	340	385
1000	5	13	22	31	40	49	59	68	77	87	106	125	144	164	183	232	280	330	379	429

**Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian  
(Zero Expected Occurrences)**

Acceptable Upper Precision Limit	Sample Size Based on Confidence Levels		
	90%	95%	97,5%
10%	24	30	37
9	27	34	42
8	30	38	47
7	35	43	53
6	40	50	62
5	48	60	74
4	60	75	93
3	80	100	124
2	120	150	185
1	240	300	370

**Perhatian:**

Jika kepercayaan terhadap struktur pengendalian intern cukup tinggi, umumnya disarankan untuk tidak menggunakan tingkat keandalan kurang dari 95% dan tidak menggunakan acceptable precision limit lebih besar dari 5%. Oleh karena itu, dalam hampir semua pengujian pengendalian, besarnya sample harus tidak boleh kurang dari 60 tanpa penggantian.

**Cara Pencarian Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Pengendalian**

Desired Upper Precision Limit	Besarnya Sampel atas Dasar Pengujian Pengendalian		
	90%	95%	97,5%
10%			
9			
8			
7			
6			
5			
4			
3			

A diagram illustrating the search process:

- An arrow points from the 'Desired Upper Precision Limit' column to the '95%' column.
- An arrow points from the circled '5' in the 'Desired Upper Precision Limit' column to the circled '60' in the '95%' column.

Tabel *Stop-or-Go Decision*

Besarnya Sampel	Langkah ke-	Berhenti Jika Kesalahan Kumulatif yang Terjadi Sama dengan	Lanjutkan ke Langkah Berikutnya Jika Kesalahan yang Terjadi Sama dengan	Lanjutkan ke Langkah 5 Jika Kesalahan Paling Tidak Sebesar
1		60	0	1
2		96	1	2
3		126	2	3
4		156	3	4
5.	Gunakan <i>fixed sample-size-attribute sampling</i>			

*Attribute Sampling Table for Determining Stop-or-Go Sampling Sizes and Upper Precision Limit Population Occurrence Rate Based on Sample Results*

Number of Occurrences	Confidence Levels		
	90%	95%	97.5%
0	2.4	3.0	3.7
1	3.9	4.8	5.6
2	5.4	6.3	7.3
3	6.7	7.8	8.8
4	8.0	9.2	10.3
5	9.3	10.6	11.7
6	10.6	11.9	13.1
7	11.8	13.2	14.5
8	13.0	14.5	15.8
9	14.3	16.0	17.1
10	15.5	17.0	18.4
11	16.7	18.3	19.7
12	18.0	19.5	21.0
13	19.0	21.0	22.3
14	20.2	22.0	23.5
15	21.4	23.4	24.7
16	22.6	24.3	26.0
17	23.8	26.0	27.3
18	25.0	27.0	28.5
19	26.0	28.0	29.6
20	27.1	29.0	31.0



Lampiran 1

FORMULIR PERMOHONAN KREDIT

Hal : Permohonan kredit.

Kepada :

PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)

Kantor Cabang .....

1. Nama Pemohon : .....

2. Alamat (lengkap dengan kode pos) : .....

3. Bidang Usaha : .....

4. Surat Keterangan Usaha : .....

5. Permohonan Pinjaman.

a. Besarnya Kredit :

b. Keperluan :

c. Jangka Waktu :

Pemohon

( .....

f.sarw d

INDEKS	
IN/ 0127 /PAR	
Tgl. Berlaku 29-11-2000	Halaman 1



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 01

NAMA BAB	: FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA
NAMA SUB BAB	: FORMULIR ANALISA KREDIT
NAMA SUB SUB BAB	: Formulir Ikhtisar Persetujuan Kredit (IPK/PAK 01)

**FORMULIR IKHTISAR PERSETUJUAN KREDIT (IPK)  
(PAK-01)**

<b>PAK :</b> (1)			<b>TOTAL KREDIT (Rp. Juta)</b>
<input type="checkbox"/> BARU <input type="checkbox"/> PERIODIK <input type="checkbox"/> INTERIM			<b>FASILITAS yang DIUSULKAN (Excl. PAL)</b>
Divisi / Wil. : (2)	No. PAK : (3) Tanggal : (4)	<b>(45)</b> <input type="checkbox"/> Group <input type="checkbox"/> Perusahaan	Perubahan (46)      Jumlah (47)
Peminjam : (5)	<b>Tgl. Review PAK</b> (6)		<b>PRE APPROVED LINE (PAL)</b>
Alamat : (7)	<input type="checkbox"/> Sekarang ..... <input type="checkbox"/> Y.a.d. .....		Perubahan (48)      Jumlah (49)
Bidang Usaha : (8)	Sektor Ekonomi/ Trafic Light (9) Sub Sektor/ Traffic Light (9) Space Available (9)		<b>GLOBAL LINE</b>
Pengelola Pemasaran Bisnis : (10)	<b>Klasifikasi</b> : (11) <b>Kolektibilitas</b> : (12)	Perubahan (50)      Jumlah (51)	
<b>RATING :</b>			
<input type="checkbox"/> Manajemen : (13) <input type="checkbox"/> Kategori Risiko : (14) <input type="checkbox"/> Prioritas Pemasaran : (15)			

**TOTAL KEBUTUHAN FASILITAS**

(Rp. Juta)

JENIS KREDIT DAN KODE CABANG	MAKSIMUM KREDIT SAAT INI	PERUBAHAN	MAKSIMUM KREDIT YANG DIUSULKAN	PERSYARATAN MINIMUM CEV JAMINAN	
				CONTROLLED	TOTAL CEV
<b>A. FASILITAS KREDIT YANG DIUSULKAN (Exc. PAL) :</b>					
(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. .... 2. .... 3. .... dst.					
<b>SUB TOTAL</b>	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)

(Rp juta)

JENIS KREDIT	PAL YANG TERSEDIA	PERUBAHAN	MAKSIMUM PAL YANG DIUSULKAN	PERSYARATAN MINIMUM CEV JAMINAN	
				CONTROLLED	TOTAL CEV
<b>B. PRE APPROVED LINE (PAL) YANG DIUSULKAN :</b>					
(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. .... 2. .... 3. .... 4. dst.					
<b>SUB TOTAL</b>	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
<b>TOTAL</b>	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
				(43)	(44)

INDEKS

IN/0082 /PAR

Tgl. Berlaku  
07-07-2000 Halaman  
2PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 01

PEMENUHAN CEV JAMINAN

JAMINAN *)	CEV (Rp. Juta)	% CEV TERHADAP TOTAL FASILITAS
Jaminan yang tersedia untuk kredit yang diusulkan (Excl. PAL).		
<input type="checkbox"/> Total Controlled	(52)	(55)
<input type="checkbox"/> Total Uncontrolled	(53)	(56)
Total Jaminan yang Tersedia	(54)	(57)
Minimum CEV Seharusnya (Exc. PAL)		
<input type="checkbox"/> Minimum CEV Controlled	(58)	(60)
<input type="checkbox"/> Minimum Total CEV	(59)	(61)
<b>TOTAL PEMENUHAN JAMINAN (Fasilitas yang diusulkan + Pre Approved Line/PAL)</b>		
<input type="checkbox"/> Total Controlled	(62)	(65)
<input type="checkbox"/> Total Uncontrolled	(63)	(66)
Total Jaminan yang Tersedia	(64)	(67)
Minimum CEV seharusnya (Incl. PAL) :		
<input type="checkbox"/> Minimum CEV Controlled	(68)	(70)
<input type="checkbox"/> Minimum Total CEV	(69)	(71)
<b>Kesimpulan :</b>		
<input type="checkbox"/> Kekurangan/Kelebihan CEV Jaminan (72)		
<input type="checkbox"/> Kondisi dan Marketabilitas Jaminan (73)		

\*) Perincian jaminan pada PAK 06/2 halaman 5.

ASURANSI :

No.	OBYEK PERTANGGUNGAN	NILAI PERTANGGUNGAN (Rp. Juta)	JATUH TEMPO
(74)	(75)	(76)	(77)
	<b>TOTAL</b>	(78)	

Kesimpulan : Kelebihan/kekurangan penutupan asuransi : (79)PEMENUHAN FINANCIAL COVENANT :

FINANCIAL COVENANT (80)	POSI SI PER..... (81)	PERSYARATAN (82)
<input type="checkbox"/> CR		

MENGETAHUI :

Pemimpin Kelompok PRK (83.b)

PERSETUJUAN/PENOLAKAN PAK : (84)

DIPERSIAPKAN OLEH :

Pengelola Analisis Kredit ( 83.a)

PEJABAT KPK (84.a)	SETUJU (84.b)		TIDAK SETUJU (84.c)	
	Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf

PEMANTAUAN PROSES PERSETUJUAN OLEH UNIT ADMINISTRASI KREDIT : (85)

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 3



**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB

: I

SUB BAB

: A

SUB SUB BAB : 01

IPK/PAK 01 Halaman 3

**LEMBAR DISPOSISI**

NOMOR PAK .....(86).....

TANGGAL : .....(87).....

NAMA PERUSAHAAN : .....(88).....

PENDAPAT KPK : (89)

11

**INDEKS**

IN/ 0127 /PAR

Tgl. Berlaku 29-11-2000 Halaman 1


**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 02

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Memorandum Analisa Kredit (MAK) atau PAK 02/1.

**MEMORANDUM ANALISA KREDIT (MAK)  
( PAK 02/1)**
NAMA NASABAH :

- GROUP : (1)

- PERUSAHAAN (1)

TANGGAL (2)

I. TUJUAN PENILAIAN KREDIT : (3)

(Ref. Call Memo / CM)

II. ASPEK UMUM DAN MANAJEMEN : (4)

(Ref. : PAK 03 / 1 dan PAK 05 / 1).

III. ASPEK HUBUNGAN DENGAN BANK DAN / ATAU LEMBAGA PEMBIAYAAN : (5)

A. HUBUNGAN DENGAN BANK BNI : (Ref. PAK 03 / 1 dan PAK 05 / 1 dan 05 / 2).

B. HUBUNGAN DENGAN BANK LAIN / LEMBAGA PEMBIAYAAN :  
(Ref. PAK 03 / 1, Informasi Bank dan Debt Instrument lainnya)IV. ANALISA ASPEK TEKNIS/PRODUKSI : (6)

(Ref. : PAK 03 / 2 khusus aspek Teknis / Produksi dan Laporan Pengawasan Proyek Investasi)

INDEKS

IN/ 0127 /PAR

Tgl. Berlaku 29-11-2000 Halaman 2



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 02

**V. ANALISA ASPEK PEMASARAN : (7)**

(Ref. : PAK 03 / 2)

**VI. ANALISA KEUANGAN : (8)**

(Ref. PAK-04/1)

- A. ANALISA NERACA & LABA / RUGI
- B. ANALISA REKONSILIASI MODAL DAN AKTIVA TETAP
- C. ANALISA RASIO KEUANGAN

**VII. ANALISA PROYEKSI KEUANGAN : (9)**

- A. ANALISA PROYEKSI KEUANGAN :  
(Ref. PAK-04/2)
- B. EVALUASI PROYEK INVESTASI (bila ada) :  
(Ref. PAK-04/1 & 04/2 dan Analisa Kelayakan Investasi)
- C. EVALUASI KEBUTUHAN KREDIT :  
(Ref. PAK-04/1 & 04/2)

-f/w

INDEKS

IN/ 0127 /PAR

Tgl. Berlaku 29-11-2000 Halaman 3



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 02

**VIII. ANALISA RISIKO : (10)**

Ref. : PAK-05/1 dan PAK 05/2 serta Evaluasi Realisasi Proyeksi Cash Flow.

**IX. ANALISA EVALUASI JAMINAN KREDIT : (11)**

Ref. : PAK-06/1 dan PAK 06/2 serta Formulir Penunjang (Formulir Berita Acara Taksasi Jaminan, Formulir Laporan Kunjungan Setempat dan Call Memo).

**X. KESIMPULAN DAN PENDAPAT DARI UNIT PENGENDALIAN RISIKO KREDIT : (12)**

**A. KESIMPULAN**

**B. PENDAPAT**

Mengetahui :

(14)  
(Pemimpin Kelompok PRK)

Dipersiapkan oleh :

(13)  
(Pengelola Analisis Kredit)

*ff-14*

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku  
07-07-2000

Halaman  
9



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 02

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Memorandum Pengusulan Kredit (MPK) atau PAK-02/2.

**FORMULIR MEMORANDUM PENGUSULAN KREDIT ( MPK )  
( PAK-02/2 )**

I. PENDAPAT : (1)

II. PENETAPAN STRUKTUR FASILITAS KREDIT & JAMINAN : (2)

INDEKS		<b>BNI</b>	BAB : I
IN/ 0082	/PAR	PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III	SUB BAB : A
Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman 10		SUB SUB BAB : 02

**III. EXCEPTION YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN KKK : (3)**

(Ref. Memorandum Pengusulan Exception).

**IV. USULAN : (4)**

Dipersiapkan oleh :

(5)  
( Pengelola Pemasaran Bisnis )

fh

INDEKS	<b>BNI</b>	BAB : I
IN/ 0082 /PAR		SUB BAB : A
Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman 1	SUB SUB BAB : 03

NAMA BAB	: FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA
NAMA SUB BAB	: FORMULIR ANALISA KREDIT
NAMA SUB SUB BAB	: Formulir Informasi Umum (FIU) atau PAK 03/1.

**FORMULIR INFORMASI UMUM (FIU)  
( PAK 03/1 )**

UNIT PENGELOLA (1)	TANGGAL : (2)	TANGGAL MENJADI NASABAH : (3)
NAMA : - PERUSAHAAN : (4) - GROUP : (4)	BIDANG USAHA : (5)	PEMUTUS DALAM BIDANG KEUANGAN : (6)
ALAMAT : (7)		

1. LEGALITAS / PERIJINAN USAHA : (8)

2. SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM :

Susunan Kepemilikan Saham atau Permodalan perusahaan berdasarkan Akta Pendirian/Perubahan nomor ..... Tanggal ..... : (9)

Nama Pemegang Saham (10)	Nominal Saham		Hubungan antar Pemegang Saham (13)
	Rp. Juta (11)	% (12)	
Jumlah	(14)	(15)	

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku Halaman

07-07-2000

2

**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT,  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 03

**3. SUSUNAN KEPENGURUSAN (MANAJEMEN) PERUSAHAAN :**

Susunan Kepengurusan perusahaan berdasarkan Akte Pendirian dan/atau Risalah Rapat nomor ..... tanggal ..... : (16)

NAMA	JABATAN	KETERANGAN*)
(17)	(18)	(19)

- Yang berwenang mengajukan kredit kepada Bank : (20)
- Key Person : (21)

\*) Diisi hal-hal yang perlu diinformasikan.

**4. RIWAYAT PERUSAHAAN : (22)****5. HUBUNGAN DENGAN BANK BNI : (23)**

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 3



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 03

6. HUBUNGAN DENGAN BANK LAIN / LEMBAGA PEMBIAYAAN : (24)

--	--

7. GROUP USAHA & PERUSAHAAN AFILIASI (NON GROUP) :

GROUP USAHA	PERUSAHAAN AFILIASI (NON GROUP)
(25)	(26)

MENGETAHUI : (28)

DIPERSIAPKAN OLEH : (27)

(Pemimpin Kelompok PRK) (Pengelola Analisis Kredit)

(Analis Kredit)

INDEKS	
IN/ 0082 /PAR	
Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman 3



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 03

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Informasi Bisnis (FIB) atau PAK 03/2.

**FORMULIR INFORMASI BISNIS (FIB)  
( PAK 03/2 )**

UNIT PENGELOLA (1)	TANGGAL : (2)	TANGGAL MENJADI NASABAH : (3)
NAMA : - PERUSAHAAN : (4) - GROUP : (4)	BIDANG USAHA : (5)	PEMUTUS DALAM BIDANG KEUANGAN : (6)
ALAMAT : (7)		

1. PROYEK INVESTASI : (8)

2. ASPEK TEKNIS & PRODUKSI : (9)

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 9



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB

: I

SUB BAB

: A

SUB SUB BAB : 03

3. ASPEK PEMASARAN : (10)

4. ASPEK KEUANGAN : (11)

5. LAIN-LAIN : (12)

Mengetahui : (14)

Dipersiapkan oleh : (13)

(Pemimpin Kelompok PRK) (Pengelola Analisis Kredit)

(Analis Kredit)

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku      Halaman  
07-07-2000      1



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 04

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Analisa Keuangan - (FAK) atau PAK-04/1.

FORMULIR ANALISA KEUANGAN (FAK)

( PAK - 04/1 )

NAMA PERUSAHAAN :	ALAMAT :			
AUDITOR :	OPINI :	JUMLAH DALAM :		
AUDITED ATAU HOME STATEMENT : TANGGAL/BULAN/TAHUN	AUD/HS .....	AUD/HS .....	AUD/HS .....	AUD/HS .....

IHTISAR KEUANGAN

RASIO OPERASIONAL :					
01. TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN BERSIH (%)					
02. EAT / PENJUALAN BERSIH (%)					
03. EAT / TANGIBLE NET WORTH (%)					
04. HARTA TETAP NETTO/PENJUALAN BERSIH (%)					
05. - INTEREST COVERAGE (%) - DEBT SERVICE COVERAGE (%)					
RASIO LIKIDITAS :					
06. CURRENT RATIO (CR)					
07. QUICK ASSETS RATIO (QR)					
08. NET WORKING CAPITAL (NWC)					
09. LAMANYA PIUTANG					
10. LAMANYA PENGENDAPAN PERSEDIAAN (DIDASARKAN PADA HPP)					
11. LEVERAGE (TOTAL LIABILITIES / TANGIBLE NET WORTH)					
12. LONG TERM LEVERAGE (L.T. DEBT / TANGIBLE NET WORTH)					
13. TANGIBLE NET WORTH					

JKT

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku  
07-07-2000Halaman  
2

PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 04

**PERNYATAAN LABA / RUGI**

(Jumlah Dalam Jutaan Rupiah)

JUMLAH BULAN : ..... BULAN	..... BULAN	..... BULAN	..... BULAN	... BULAN
PERINCIAN : JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %	JUMLAH %
14. PENJUALAN BERSIH		100		100
15. HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)				
16. BIAYA PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI				
17.				
18. LABA OPERASIONAL				
19. BIAYA PENYUSUTAN				
20. BIAYA NON KAS LAINNYA				
21.				
22. PENDAPATAN LAIN-LAIN				
23.				
24. BIAYA LAIN-LAIN				
25.				
26. BIAYA BUNGA				
27. BIAYA SEWA / KONTRAK				
28. BIAYA TETAP LAINNYA				
29.				
30. LABA SEBELUM PAJAK (EBT)				
31. PAJAK PENDAPATAN				
32. PENDAPATAN / (BIAYA) LUAR BIASA				
33.				
34. LABA BERSIH SETELAH PAJAK (EAT)				

0082 /PAR  
tg. Berlaku 07-07-2000 Halaman 3



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 04

NERACA  
(Jumlah Dalam Jutaan Rupiah)

TANGGAL / BULAN / TAHUN : .	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
PERINCIAN : .								
35. KAS DAN BANK								
36. SURAT-SURAT BERHARGA								
37. PIUTANG DAGANG								
38. PERSEDIAAN								
39.								
40. BIAYA YANG DIBAYAR DIMUKA								
41. TOTAL HARTA LANCAR								
42. HARTA TETAP BERSIH								
43. INV. & UM. PD. SUD. & AFLS								
44.								
45. HARTA IMMATERIIL								
46. TOTAL HARTA TETAP								
47. TOTAL HARTA	100		100		100		100	
48. KREDIT BANK JANGKA PENDEK								
49. HUTANG DAGANG								
50. PAJAK YANG HARUS DIBAYAR								
51. KEWAJIBAN YG DITANGGUHKAN								
52.								
53.								
54. BGN. LANCAR KRD. JK. PANJANG								
55. TOTAL HUTANG LANCAR								
56. KREDIT BANK JANGKA PANJANG								
57.								
58. HTG. JK. PANJANG YG DISUBORD.								
59.								
60. CADANGAN YG. DITANGGUHKAN								
61.								
62. TOTAL HUTANG JK. PANJANG								
63. TOTAL HUTANG								
64. SAHAM PREFEREN								
65. SAHAM BIASA / MODAL								
66.								
67. CADANGAN MODAL								
68. CADANGAN YG. DIHARUSKAN UU.								
69. LABA YANG DITAHAN								
70.								
71. TOTAL MODAL	100		100		100		100	
72. TOTAL HUTANG & MODAL								
73. HUTANG BERSYARAT								
74.								

INDEKS	
IN/ 0082 /PAR	
Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman +



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 04

REKONSILIASI MODAL  
(Jumlah Dalam Jutaan Rupiah)

TANGGAL/BULAN/TAHUN:				
PERINCIAN :	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
75. SALDO AWAL DITAMBAH				
76. LABA BERSIH SETELAH PAJAK				
77. PENJUALAN SAHAM / SETORAN MODAL				
78.				
79.				
<b>80. TOTAL TAMBAHAN DIKURANGI</b>				
81. DEVIDEN				
82.				
83.				
<b>84. TOTAL PENGURANGAN</b>				
85. KENAIKAN / (PENURUNAN) MODAL				
86. SALDO AKHIR MODAL				

REKONSILIASI HARTA TETAP  
(Jumlah Dalam Jutaan Rupiah)

PERINCIAN :	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
87. SALDO AKHIR HARTA TETAP DITAMBAH :				
88. PENYUSUTAN PERIODE ... DIKURANGI :				
89. SALDO AWAL HARTA TETAP				
90. PENGADAAN H. T. NETTO				
91.				
92. DITAMBAH : PENJUALAN HARTA TETAP				
93. PEMBELIAN BARANG MODAL BRUTO				

<u>INDEKS</u>	
IN/ 0082 /PAR	
Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman 5

  
**BNI**  
 PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
 WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I
SUB BAB : A
SUB SUB BAB : 04

PERNYATAAN PENGADAAN KAS

(Jumlah Dalam Jutaan Rupiah)

TANGGAL/BULAN/TAHUN:		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
PERINCIAN :					
94.	LABA BERSIH SETELAH PAJAK (EAT)				
95.	PENYUSUTAN				
96.	BIAYA-BIAYA NON KAS LAINNYA				
97.	PENGADAAN KAS OPRS. BRUTO				
98.	KEN. / PEN. HUTANG DAGANG				
99.	KEN. / PEN. PAJAK YMH. DIBAYAR				
100.	KEN. / PEN. KEWJBN. YG. DITGHKAN				
101.					
102.					
103.					
104.	TOTAL PERUB. SUMBER KAS OPRSNL.				
105.	KEN. / PEN. KEBUTUHAN KAS				
106.	KEN. / PEN. PIUTANG DAGANG				
107.	KEN. / PEN. PERSEDIAAN				
108.	KEN. / PEN. BIAYA <sup>2</sup> DIBAYAR DIMUKA				
109.					
110.					
111.					
112.	TAMBAH : TOTAL KEPERLUAN OPRSNL				
113.	PENGADAAN KAS OPRSNL. NETTO				
114.	PENJUALAN SAHAM/SETORAN MODAL				
115.	KENAIKAN KREDIT JK. PANJANG				
116.	KENAIKAN KREDIT JK. PENDEK				
117.	PENJUALAN HARTA TETAP				
118.					
119.					
120.					
121.					
122.	TAMBAH : SUMBER KAS NON OPRSNL.				
123.	PEMBELIAN HARTA TETAP				
124.	DEVIDEN				
125.	PENURUNAN KREDIT JK. PANJANG				
126.	PENURUNAN KREDIT JK. PENDEK				
127.	INV. & UANG MUKA PD. SUBD. & AFLS				
128.					
129.					
130.	KURANG : TOT. KBTHN. NON OPRSNL.				
131.	PENGADAAN KAS NON OPRSL. NET				
132.	KEN. / PEN. KAS NETTO				

INDEKS	
IN/ 0082 /PAR	

Tgl. Berlaku 07-07-2000	Halaman 18
----------------------------	---------------



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 04

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUBL BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUBL SUB BAB : Formulir Analisa Proyeksi Keuangan (FAP) atau PAK 04/2.

**FORMULIR ANALISA PROYEKSI KEUANGAN (FAP)**  
**(PAK 04/2)**

NAMA PERUSAHAAN :	TANGGAL :
-------------------	-----------

ALAMAT :	KONSULTAN :
----------	-------------

**ASUMSI-ASUMSI PROYEKSI KEUANGAN**

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku  
07-07-2000Halaman  
19
**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 04

**PROYEKSI ARUS KAS (WAJAR)**

NAMA PERUSAHAAN : _____		TANGGAL : _____											JUMLAH DALAM :													
ALAMAT : _____		KONSULTAN : _____																								
BULANAN/TRIWULAN/TAHUNAN		ASS	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12												
1	SALDO AWAL KAS																									
2	Penjualan Bersih																									
3	(Piutang yang Diberikan)																									
4	Piutang yang Tertagih																									
5	Pendapatan Kas yang Lain																									
6																										
7																										
8	<b>TOTAL KAS MASUK OPERASIONAL</b>																									
9	Total Pembelian																									
10	(Hutang Dagang)																									
11	Hutang yang Dibayar																									
12	Pembayaran Upah Buruh Langsung																									
13	Pembayaran Biaya Langsung Lainnya																									
14	Pembayaran Biaya Penjualan Umum dan Administrasi																									
15	Pembayaran Bunga																									
16	Pembayaran Pajak																									
17																										
18																										
19	<b>TOTAL KAS KELUAR OPRSIONAL</b>																									
20	Penjualan Surat Berharga																									
21	Penjualan Harta Tetap																									
22	Penj. Saham Penyertaan pada Perusahaan Lain																									
23	Penj. Modal Saham Perusahaan/Self Financing																									
24	Penarikan Kredit Jangka Panjang																									
25	Penarikan Kredit Jangka Pendek																									
26	<b>TOTAL KAS MASUK NON OPERS.</b>																									
27	Pembelian Surat Berharga																									
28	Pembelian Harta Tetap																									
29	Pembelian Saham Penyertaan pada Perusahaan Lain																									
30	Pembayaran Dividen																									
31	Pembayaran Kredit Jangka Panjang																									
32	Pembayaran Kredit Jangka Menengah																									
33	<b>TOTAL KAS KELUAR NON OPERAS.</b>																									
34	Arus Kas Masuk (Kas Masuk Kas Keluar) Netto																									
35	<b>SALDO AKHIR KAS</b>																									
36	Kenaikan (Penurunan) Netto Kebutuhan Kas																									
37	Kenaikan (Penurunan) Kumulatif Kebutuhan kas																									
38	<b>TOTAL KREDIT YANG DAPAT DIPERTIMBANGKAN</b>																									
39	<b>REKONSILIASI KREDIT BANK :</b>																									
40	Maksimum KMK yang berjalan																									
41	Outstanding KMK yang berjalan																									
42	Disponible KMK yang berjalan																									
43	Maks.Schedule KKI yang berjalan																									
44	Maks.Schedule KMK Aflopen yg berjalan																									
45	Kebutuhan Tambahan KMK																									
	Kebutuhan Tambahan KI																									

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 20



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 04

FORMULIR ANALISA PROYEKSI KEUANGAN

NAMA PERUSAHAAN :	TANGGAL :	JUMLAH DALAM :
ALAMAT :	KONSULTAN :	
TRIWULAN/SEMESTERAN/TAHUNAN		

PROYEKSI IKHTISAR KEUANGAN

	OPERASIONAL						
01.	Tk. Pertumbuhan Penjualan Bersih						
02.	EAT/Penjualan Bersih						
03.	EAT/Tangible Net Worth						
04.	Harta Tetap Netto / Penjualan Bersih						
05.	Interest Coverage (EBIT/Bunga)						
	Debt Service Coverage						
	LIKUIDITAS						
06.	Current Ratio						
07.	Quick Asset Ratio						
08.	Net Working Capital (Rp.)						
09.	Lamanya Piutang						
10.	Lamanya Pengendapan Persediaan						
11.	Leverage (Total Liab/Tang. M. M)						
12.	L.T. Leverage (Ltd/Tang.M.M)						
13.	Tangible Net Worth (Rp)						

PROYEKSI PERNYATAAN RUGI / LABA

JUMLAH BULAN PERINCIAN	BULAN		BULAN		BULAN		BULAN	
	JMLH.	%	JUML.	%	JUML.	%	JUML.	%
14. Penjualan Bersih			100		100		100	
15. Harga Pokok Barang yg Dijual (HPP)								
16. Biaya Penjualan								
17.								
18. LABA OPERASIONAL								
19. Biaya Penyusutan								
20. Biaya Non Kas Lainnya								
21.								
22. Pendapatan Lain-Lain								
23.								
24. Biaya Lain-lain								
25.								
26. Biaya Bunga								
27. Biaya Sewa / Kontrak								
28. Biaya Tetap Lainnya								
29.								
30. Laba Sebelum Pajak Pendapatan								
31. Pajak Pendapatan								
32. Pendapatan / (Biaya) Luar Biasa								
33.								
34. LABA BERSIH SETELAH PAJAK (EAT)								

INDEKS  
IN/ 0082 /PAR  
Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 21



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 04

FORMULIR ANALISA PROYEKSI KEUANGAN

NAMA PERUSAHAAN : ALAMAT :	TANGGAL : KONSULTAN :	JUMLAH DALAM :
-------------------------------	--------------------------	----------------

PROYEKSI NERACA

TANGGAL/BULAN/TAHUN		PERINCIAN		JUML.	%	JUML.	%	JUML.	%	JUML.	%
35.	Kas dan Bank										
36.	Surat-surat Berharga										
37.	Piutang Bersih										
38.	Persediaan										
39.											
40.	Biaya-biaya yang dibayar dimuka										
41.	TOTAL HARTA LANCAR										
42.	Harta Tetap Bersih										
43.	Investasi & Um. pada Subsid & Affil.										
44.											
45.	Harta Imaterial										
46.	TOTAL HARTA TETAP										
47.	TOTAL HARTA			100		100		100		100	
48.	Kredit Bank Jangka Pendek										
49.	Hutang Dagang										
50.	Pajak yang Harus Dibayar										
51.	Kewajiban yang Ditangguhkan										
52.											
53.											
54.	Bagian Lancar atas Kredit Bank Jangka Panjang										
55.	TOTAL HUTANG LANCAR										
56.	Kredit Jangka Panjang										
57.											
58.	Hutang Jangka Panjang yang Disubsidiakan										
59.											
60.	Cadangan yang Ditangguhkan										
61.											
62.	TOTAL HUTANG JK. PANJANG										
63.	TOTAL HUTANG										
64.	Saham Preference										
65.	Saham Biasa / Modal										
66.											
67.	Cadangan Modal										
68.	Cadangan yang Diharuskan Undang-Undang										
69.	Laba yang Ditahan										
70.											
71.	TOTAL MODAL			100		100		100		100	
72.	TOTAL HUTANG DAN MODAL										
73.	Hutang Bersyarat										
74.											

Mengetahui : (Pemp.Kelpt.PRK) (Pengelola Analisis Kredit)

Dipersiapkan oleh : (Analis Kredit)

N/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 1



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 05

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Penilaian Risiko (FPR) atau PAK-05/1.

FORMULIR PENILAIAN RISIKO (FPR)

(PAK - 05/1)

NAMA PERUSAHAAN : (1)

TANGGAL : (2)

I. RATING MANAJEMEN

1. Character / Integritas (Kejujuran dan Kerjasama dengan Bank). .... (3.b.) ....  
..... (3.a.) .....
2. Pengalaman Manajemen (jumlah tahun, spesialisasi dan luasnya pengetahuan manajemen dalam mengelola usahanya). .... (4.b.) ....  
..... (4.a.) .....
3. Ketrampilan pengelolaan dalam bidang keuangan (pengalaman dalam bidang keuangan). .... (5.b.) ....  
..... (5.a.) .....
4. Sikap terhadap risiko (menghindari risiko, mengambil risiko). .... (6.b.) ....  
..... (6.a.) .....
5. Ketrampilan dalam bidang perencanaan / strategi (perencanaan yang cukup, strategi usaha yang sehat). .... (7.b.) ....  
..... (7.a.) .....
6. Pengaruh politik dan kekuatan lobbying. .... (8.b.) ....  
..... (8.a.) .....

Rating rata-rata

(9)

Keterangan :

Rating 1 = Baik Sekali

Rating 2 = Baik

Rating 3 = Sedang

Rating 4 = Kurang Baik

Rating 5 = Tidak Baik

**II. KATEGORI RISIKO****A. KATEGORI RISIKO PERUSAHAAN INDIVIDU / NON GROUP****MANAJEMEN** (1)

Rating rata-rata (lihat Rating Manajemen)

Angka Rating Tertimbang (rata-rata x 15%)

**INDUSTRI** (2)**Sektor / Sub Sektor Ekonomi** Rating \*

Penyesuaian rating untuk Sub Sektor Industri

Angka Rating Tertimbang  
(rating x 25%)

Dasar Pertimbangan Penyesuaian :

**HASIL PRESTASI / PERFORMANCE** (3)

<u>Indikator Keuangan</u>	<u>Perusahaan</u> (3.a.1)	<u>Rata-rata Industri</u> (3.a.2)	<u>s.d. Industri</u> **) (3.a.3)	<u>s.d. dari rata-rata</u> (3.a.4)
---------------------------	------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

Penjualan \_\_\_\_\_

Net Income Sales \_\_\_\_\_

R O E \_\_\_\_\_

Interest Coverage  
(EBIT : Bunga) \_\_\_\_\_

TOTAL (3.b.) \_\_\_\_\_

Rata-rata (Total : 4) (3.c.) \_\_\_\_\_

Rating setelah konversi \*\*\* (3.d.) \_\_\_\_\_

Penyesuaian rating untuk pengadaan kas  
(jika dapat dipakai) (3.e.) \_\_\_\_\_

Angka rating tertimbang (rating x 35%) (3.f.) \_\_\_\_\_

Dasar pertimbangan dalam penyesuaian :  
(3.g.) ..... *ff*

LIKIDITAS / KAPASITAS

(4)

<u>Indikator Keuangan</u>	<u>Perusahaan</u> (4.a.1)	<u>Rata-rata Industri</u> (4.a.2)	<u>s.d. Industri **)</u> (4.a.3)	<u>s.d. dari rata-rata</u> (4.a.4)
Permodalan Hutang	_____	_____	_____	_____
Current Ratio	_____	_____	_____	_____
Quick Ratio	_____	_____	_____	_____
Net Working Capital	_____	_____	_____	_____
TOTAL	_____	_____	_____	(4.b.)
Rata-rata (Total : 4)	_____	_____	_____	(4.c.)
Rating setelah konversi ***)	_____	_____	_____	(4.d.)
Penyesuaian rating untuk perubahan yang diharapkan dapat mempengaruhi perusahaan (jika dapat dipakai)	_____	_____	_____	(4.e.)
Angka rating tertimbang (rating x 25%)	_____	_____	_____	(4.f.)
Dasar pertimbangan dalam penyesuaian : (4.g.)	_____	_____	_____	_____
Total rating tertimbang (jumlahkan keempat angka rating tertimbang)	_____	_____	_____	(5)
Katagori Risiko	_____	_____	_____	(6)

Angka Rating TertimbangKonversi Katagori Risiko

< 1,5	I
< 2,5	II
< 4	III
≥ 4	IV

**Menolak permohonan kredit jika kategori risiko ≥ IV**Catatan :

\*) Pergunakan daftar "RATING SEKTOR/SUB SEKTOR EKONOMI (Industrial Risk Rating/IRR)" terakhir dari Divisi Pengendalian Risiko (PAR).

\*\*) Pergunakan daftar "RATA-RATA INDUSTRI UNTUK INDIKATOR HASIL PRESTASI" dan daftar "RATA-RATA INDUSTRI UNTUK INDIKATOR LIKIDITAS/KAPASITAS (IAV)" terakhir dari Divisi PAR.

\*\*\*) Pergunakan tabel konversi sebagai berikut :

<u>Standar Deviasi</u>	<u>Rating</u>	<u>Keterangan</u>
> 1	1	Sangat Baik
> ½	2	Baik
> -½	3	Cukup
> -1	4	Kurang Baik
> -2	5	Tidak Baik

INDEKS

IN/ 0082 /PAR

Tgl. Berlaku 07-07-2000 Halaman 4



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 05

B. KATEGORI RISIKO PERUSAHAAN GROUP

NAMA GROUP PERUSAHAAN : (1)

TANGGAL : (2)

NAMA ANGGOTA PERUSAHAAN	PENJUALAN GROUP (%)	KATEGORI RISIKO	KATEGORI RISIKO TERTIMBANG
(3)	(4)	(5)	(6)
TOTAL			(7)
			(8)

KATEGORI RISIKO GROUP

KATEGORI RISIKO TERTIMBANGKONVERSI RISIKO GROUP

> 1	I
> 1,5	II
> 2,5	III
> 3,5	IV

Mengetahui :

Dipersiapkan oleh :

(10)  
(Pemimpin Kelompok PRK)(9)  
(Pengelola Analisis Kredit)

DEKS  
0127 /PAR  
. Berlaku  
11-2000



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 05

MA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA  
MA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT  
MA SUB SUB BAB : Formulir Analisa Rating – Prioritas Pemasaran (FAR) atau PAK-05/2.

**FORMULIR ANALISA RATING – PRIORITAS PEMASARAN (FAR)**  
**( PAK 05/2 )**

A. RATING PRIORITAS PEMASARAN NASABAH NON GROUP

NAMA PERUSAHAAN : (1)	TANGGAL : (2)	
KLASIFIKASI NASABAH : (3)	KATEGORI RISIKO : (4)	
<u>INDIKATOR PEMASARAN</u>	<u>DATA</u> <u>RATING</u>	
	(5)      (6)	
1. Porsi fasilitas dari Bank BNI	.....	.....
2. Net Income / Annual Sales	.....	.....
3. Banyaknya / macam fasilitas Bank yang digunakan / dimanfaatkan oleh nasabah	.....	.....
4. Sektor Ekonomi	.....	.....
5. Annual Sales ( Rp. Miliar )	.....	.....
6. Total fasilitas / Annual Sales	.....	.....
Rating Pemasaran (rata-rata)	.....	.....
RATING PRIORITAS PEMASARAN (RPP) =	n* ....(7)....	
(KATEGORI RISIKO + RATING PEMASARAN) : 2		

PRIORITAS PEMASARAN ..... (8) .....  
=====

\* DAFTAR KONVERSI

n	PRIORITAS PEMASARAN
1,0 < n < 1,9	A
1,9 < n < 2,3	B
2,3 < n < 2,6	C
2,6 < n < 3,0	D

Hf N

DEKS

0127 /PAR

Berlaku  
1-2000Halaman  
13
**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 05

**Catatan :**

Jika Klasifikasi Nasabah berada pada klasifikasi B, C, D, E atau Kategori Risiko = 4, maka Prioritas Pemasarannya otomatis = "D", kecuali klasifikasi nasabah "B" yang mempunyai prospek baik.

**B. RATING PRIORITAS PEMASARAN NASABAH GROUP****NAMA GROUP PERUSAHAAN : (1)****TANGGAL : (2)**

NAMA ANGGOTA GROUP PERUSAHAAN (3)	INDIKATOR PRIORITAS PEMASARAN (4)	PENJUALAN PER TAHUN INDIKATOR		INDIKATOR PRIORITAS PEMASARAN TERTIMBANG (6)
		Rp. Juta (5)	% (5)	
				(6)
JUMLAH				(7)
PRIORITAS PEMASARAN				(8)

**DAFTAR KONVERSI**

N	PRIORITAS PEMASARAN
1,0 < n < 1,9	A
1,9 < n < 2,3	B
2,3 < n < 2,6	C
2,6 < n < 3,0	D

**MENGETAHUI :**

(10)

( Pemimpin Kelompok PRK )**DIPERSIAPKAN OLEH :**

(9)

( Pengelola Analisis Kredit )

DEKS

/ 0127 /PAR

I. Berlaku  
11-2000 Halaman  
1

**PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III**

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 06

MA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA

MA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

MA SUB SUB BAB : Formulir Ikhtisar Taksasi Jaminan (FTJ) atau PAK 06/1.

**PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(1).....

**FORMULIR IKHTISAR TAKSASI JAMINAN (FTJ)  
( PAK 06/1)**

NAMA PERUSAHAAN : (2)

TANGGAL : (3)

Rangkuman atas hasil evaluasi terhadap taksasi/penilaian Barang Jaminan yang dilakukan oleh Perusahaan Penilai (Appraisal Company) dan Pengelola Pemasaran Bisnis, yaitu :

Nomor	Nama Perusahaan	Nomor dan Tanggal Hasil Laporan Penilaian
(4)	(5)	(6)

**RANGKUMAN DATA JAMINAN DAN EVALUASI :**

Nomor	Jenis dan Lokasi Jaminan	Bukti Pemilikan Jaminan	Nilai Taksasi Jaminan	Nilai Taksasi dari hasil evaluasi RM
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Keterangan : (12)

Penjelasan rangkuman :

MENGETAHUI :

DIPERSIAPKAN OLEH :

(14)

(Pemimpin Kelompok PRK)

(Pengelola Analisis Kredit)

(13)

(Analisis Kredit)

Hf/10

EKS

0127 /PAR

Berlaku 1-2000 Halaman 5



## PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 06

MA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA

MA SUB BAB : FORMULIR ANALISA KREDIT

MA SUB SUB BAB : Formulir Analisa Kecukupan &amp; Pengikatan Jaminan (FCP) atau PAK 06/2.

### FORMULIR ANALISA KECUKUPAN & PENGIKATAN JAMINAN (FCP) ( PAK 06/2)

AMA DEBITUR / CALON DEBITUR : (1)

TANGGAL : (2)

## 1. KEBUTUHAN CEV JAMINAN MINIMUM : (3)

FASILITAS KREDIT		Kebutuhan CEV Controlled Minimum		Kebutuhan Total CEV Minimum	
Jenis Kredit (3.a.)	Maksimum Kredit (3.b.)	(%) (3.c.)	(Rp. Juta) (3.d.)	(%) (3.e)	(Rp. Juta) (3.f.)
A. Kredit Langsung					
Sub Total					
B. Kredit Tidak Langsung					
Sub Total					
<b>TOTAL</b>					

## 2. ANALISA CEV JAMINAN : (4)

Jenis, Lokasi dan Bukti Pemilikan Jaminan.	Nilai Taksasi (Rp. Jt)	CEF (%)	CEV Jaminan (Rp. Jt)	Total CEV Minimum (Rp. Jt)	Kelebihan / (Kekurangan) CEV (Rp. Jt)	Kelebihan / (Kekurangan) CEV (%)
I. CONTROLLED : (4.a.)	(4.b.1)	(4.c.)	(4.d.1)			
Sub Total	(4.b.2)		(4.d.2)	(4.e.)	(4.f.)	(4.g.)
II. UNCONTROLLED : (4.h.)	(4.i.1)	(4.j.)	(4.k.1)			
Sub Total	(4.i.2)		(4.k.2)	(4.l.)	(4.m.)	(4.n.)
<b>TOTAL</b>	<b>(4.o.)</b>		<b>(4.p.)</b>	<b>(4.q.)</b>	<b>(4.r.)</b>	<b>(4.s.)</b>
<b>TOTAL JAMINAN YANG INSURABLE</b>	<b>(5)</b>					

Keterangan :

## 3. PENGIKATAN JAMINAN : (6)

Jenis, Lokasi dan Bukti Pemilikan Jaminan	Nilai Taksasi (Rp. Juta)	Rencana pengikatan dan / atau pengikatan yang telah dilakukan		Tanggal Taksasi Terakhir
		Jenis & Nomor Pengikatan	(Rp. Juta)	
(6.a.)	(6.b.)	(6.c.)	(6.d.)	(6.e.)
	(6.f.)		(6.g.)	

Mengetahui :

Dipersiapkan oleh :

(8)

(Pemimpin Kelompok PRK) (Pengelola Analisis Kredit)

(7)

(Analis Kredit)

ffw

INDEKS

IN/ 0003 /PAR

Tgl. Berlaku  
09-01-2003 Halaman  
12PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I

SUB BAB : A

SUB SUB BAB : 06

NAMA BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

NAMA SUB BAB : FORMULIR PENUNJANG ANALISA KREDIT

NAMA SUB SUB BAB : Formulir Berita Acara Pemeriksaan Jaminan (FBP).

**PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(1).....

**FORMULIR BERITA ACARA PEMERIKSAAN JAMINAN (FBP)**

Pada hari ini ....(2) .... tanggal ....(2) .... kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama ..... Jabatan .....

1. ....(3).  
2. ....  
3. ....

Telah melakukan pemeriksaan barang-barang Jaminan dari debitur / calon debitur atas nama : .....(4) ..... terdiri dari :

**1. KETERANGAN JAMINAN DAN INFORMASI HARGA :**

Nomor	KETERANGAN JAMINAN		INFORMASI HARGA		
	Jenis, Letak / Lokasi dan Luas / Volume (Ha/m <sup>2</sup> /unit).	Status kepemilikan, Nomor dan Tanggal Dokumen, dll.	.....	Rp.	Rp.
(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(8)

Informasi lain-lain mengenai Jaminan yang diperiksa : (9)

**2. PEMERIKSAAN / PENILAIAN PETUGAS / PEJABAT BANK :**

NOMOR	TAKSASI				
	Luas/Volume	Harga Per Unit	Total Nilai Sebelumnya	Tgl. Taksasi Sebelumnya	Total Nilai Saat ini
(10)	(11.a)	(11.b)	(11.c)	(11.d)	(11.e)

Keterangan : (12)

Berita Acara ini dibuat di .....(13) ..... pada tanggal .....(13) ..... untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENGETAHUI

PETUGAS YANG MELAKSANAKAN,

(15)  
(WPN atau Pimpinan Kelompok KPB)(14)  
(Pengelola Pemasaran Bisnis)

DEKS 0082 /PAR	 <b>BNI</b>	BAB : I SUB BAB : A SUB SUB BAB : 06
T. Berlaku -07-2000	Halaman 19	PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III
MA BAB		: FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENGISIANNYA
MA SUB BAB		: FORMULIR PENUNJANG ANALISA KREDIT
MA SUB SUB BAB		: Formulir Laporan Kunjungan Setempat (FKS).

### FORMULIR LAPORAN KUNJUNGAN SETEMPAT (FKS)

NAMA NASABAH : (1) ALAMAT : (2)	TANGGAL : (3)	
PEJABAT / PETUGAS YANG MELAKUKAN KUNJUNGAN (4)	PEJABAT YANG DIKUNJUNGI (5)	TOTAL FASILITAS (6)
TANGGAL KUNJUNGAN : (7)	TGL. KUNJUNGAN TERAKHIR (8)	OUTSTANDING FASILITAS (9)
TUJUAN : (10)		
TEMPAT : (11)		

### KESIMPULAN / PENDAPAT HASIL KUNJUNGAN SETEMPAT : (12)

A. KONDISI USAHA DAN PROYEK: (12.a.)

B. ORGANISASI & MANAJEMEN : (12.b.)

EKS  
0082 /PAR  
terlaku Halaman  
-2000 20



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 06

TEKNIS / PRODUKSI (PEMBELIAN) : (12.c.)

PEMASARAN : (12.d.)

KEUANGAN (MODAL KERJA) : (12.e.)

1. PERSEDIAAN BARANG :

2. PIUTANG :

3. DAN LAIN-LAIN :

-f-h

EKS	
0082	/PAR
terlaku	Halaman -2000



PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT  
WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 06

KESIMPULAN EVALUASI JAMINAN : (12.f.)

LAIN-LAIN : (12.g.)

MENGETAHUI:

PETUGAS YANG MELAKSANAKAN:

(14)  
(WPN atau Pemimpin KPB)

(13)  
(Pengelola Pemasaran Bisnis)

#6

EKS

082 /PAR

Berlaku  
-2000 Halaman  
26

## PEDOMAN KEBIJAKAN & PROSEDUR KREDIT WHOLESALE & MIDDLE MARKET - BUKU III

BAB : I  
SUB BAB : A  
SUB SUB BAB : 06

A BAB : FORMULIR PERKREDITAN DAN PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGISIANNYA

A SUB BAB : FORMULIR PENUNJANG ANALISA KREDIT

A SUB SUB BAB : Formulir Laporan Pembicaraan Dengan Nasabah / Pihak Ketiga  
(FLP / Call Memo).

### FORMULIR LAPORAN PEMBICARAAN DENGAN NASABAH / PIHAK KETIGA (FLP / CALL MEMO)

Kepada : .....(1).....

Perihal : Laporan hasil Call tanggal .....(2).....

NAMA NASABAH : (3)

ALAMAT : (4)

NOMOR TELEPON : (5)

TANGGAL CALL :

- Saat ini : (9)
- Sebelumnya : (10)

NAMA PERUSAHAAN (PIHAK LAIN) YANG DI CALL : (6)

ALAMAT : (7)

NOMOR TELEPON : (8)

PEJABAT / PETUGAS YANG  
MELAKUKAN PEMBICARAAN  
(11)

NASABAH/PIHAK KETIGA YANG  
DI CALL :  
(12)

TEMPAT : (13)

TUJUAN CALL : .....(14).....

KESIMPULAN / PENDAPAT HASIL PEMBICARAAN :  
.....(15).....

TINDAK LANJUT YANG HARUS DILAKUKAN :  
.....(16).....

PENDAPAT DAN PENGARAHAN :  
.....(17).....

MENGETAHUI : .....(18)....., ... - ... - ...  
PETUGAS YANG MELAKSANAKAN,

(20)  
(WPN atau Pemimpin KPB)

(19)  
(Pengelola Pemasaran Bisnis)

Nomor :

Hal :

KEPADA YTH

.....  
.....  
.....  
di  
.....

Surat Saudara No..... tanggal .....

Menunjuk surat Saudara tersebut di atas, dengan ini kami beritahukan bahwa permohonan/perubahan syarat pemberian <sup>1)</sup> fasilitas kredit Saudara dapat disetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. Maksimum : .....
2. Keperluan : .....
3. Jangka waktu : .....
4. Bunga : .....
5. Propisi/Commitment Fee : .....
6. Bentuk kredit : .....
7. Tempat penarikan/  
penyetoran kredit : .....
8. Jaminan kredit : a. ....  
.....  
.....

Pengikatan

.....

Keterangan : <sup>1)</sup>: Coret yang tidak perlu

b. ....

.....

.....

Pengikatan

.....

9. Asuransi :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

10. Syarat-syarat penarikan pertama :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

11. Lain-lain

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



Surat Keputusan Kredit ini yang memuat syarat-syarat pemberian kredit merupakan pemberitahuan atas pemohonan fasilitas kredit Saudara, dan belum bersifat mengikat. Syarat-syarat selengkapnya harus dituangkan dalam Perjanjian Kredit sehingga mempunyai kekuatan yang mengikat. Syarat dan ketentuan yang akan diperjanjikan dalam Perjanjian Kredit akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Bank pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani. Oleh karena itu sekiranya Saudara bermaksud menggunakan fasilitas kredit tersebut, diharapkan kehadiran Saudara di kantor kami selambat-lambatnya .....untuk menyelesaikan administrasi kredit dan menandatangani Perjanjian Kredit.<sup>1)</sup>

Surat Keputusan Kredit ini yang memuat syarat-syarat pemberian kredit merupakan pemberitahuan atas perubahan syarat pemberian fasilitas kredit Saudara, dan belum bersifat mengikat. Syarat-syarat selengkapnya harus dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) sehingga mempunyai kekuatan yang mengikat. Syarat dan ketentuan yang akan diperjanjikan dalam PPPK akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di Bank pada saat PPPK ditandatangani. Oleh karena itu diharapkan kehadiran Saudara di kantor kami selambat-lambatnya.....untuk menyelesaikan administrasi kredit dan menandatangani PPPK.<sup>2)</sup>

PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk

(.....)

---

Keterangan : <sup>1)</sup> : Digunakan untuk SKK dalam pemberian fasilitas kredit baru.

<sup>2)</sup> : Digunakan untuk SKK dalam perubahan syarat pemberian fasilitas kredit.



PK-UMUM

**PERJANJIAN KREDIT**

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. ...., Pimpinan..... PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Kuasa Direksi.....), untuk selanjutnya disebut : .....  
\_\_\_\_\_  
**BANK**

- II. ....  
....., untuk selanjutnya disebut .....  
\_\_\_\_\_  
**PENERIMA KREDIT**

dengan ini sepakat mengadakan Perjanjian Kredit dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut : .....

**Pasal 1  
MAKSIMUM KREDIT**

Maksimum kredit yang diberikan BANK kepada PENERIMA KREDIT adalah sebesar Rp ..... ( ..... rupiah). Maksimum kredit adalah fasilitas kredit tertinggi yang boleh dipergunakan PENERIMA KREDIT.

**Pasal 2  
TUJUAN KREDIT**

Tujuan kredit untuk membiayai :

.....  
.....

\*) Agar dipedoman Buku Pedoman Hukum Bidang Pembuatan Perjanjian Instruksi No. IN/0082/HUK tanggal 18 Mei 1992 jo. No. IN/0137/HUK tanggal 24-08-1999, Bab III halaman 3a-3b berikut perubahannya.

zef

Pasal 3  
BENTUK KREDIT

Bentuk kredit adalah Rekening Koran.

Pasal 4  
JANGKA WAKTU KREDIT

Jangka waktu kredit ..... ( ..... ) bulan, terhitung sejak tanggal ..... sampai dengan tanggal .....

Pasal 5  
JADWAL PENARIKAN DAN ANGSURAN KREDIT

1. Jadwal Penarikan dan Angsuran Kredit dari maksimum kredit adalah seperti yang tercantum di dalam Lampiran Perjanjian ini dan Lampiran tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini.
2. Jika Jadwal Penarikan dan Angsuran Kredit ini tidak dibuat sebagaimana yang ditentukan pada ayat (1) Pasal ini, maka penarikan dapat dilakukan setiap saat dan waktu pembayaran kembali kredit ini adalah sama dengan yang ditentukan dalam Pasal 4 Perjanjian Kredit ini.
3. Atas kesepakatan tertulis antara BANK dengan PENERIMA KREDIT, jangka waktu kredit tersebut pada Pasal 4 Perjanjian ini dapat diperpanjang.

Pasal 6  
PROPISI DAN COMMITMENT FEE

1. Bila kredit yang diberikan BANK kepada PENERIMA KREDIT merupakan Kredit Modal Kerja, terhadap PENERIMA KREDIT dikenakan propisi sebagai berikut :
  - 1.1. Besarnya propisi adalah ..... % ( ..... persen) dihitung dari Maksimum Kredit termaksud pada Pasal 1 Perjanjian Kredit ini.
  - 1.2. Propisi pada ayat 1.1. Pasal ini diperhitungkan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit yang dibulatkan dalam bulan penuh.
  - 1.3. Propisi pada ayat 1.1. Pasal ini tidak diperhitungkan dengan bunga bulan pertama.

- 1.4. Propisi tersebut tidak dapat diminta kembali oleh PENERIMA KREDIT sekalipun pada akhirnya kredit tidak jadi dipergunakan.
  - 1.5. Propisi dipungut sekaligus pada saat ditandatanganinya Perjanjian Kredit.
2. Bila kredit yang diberikan BANK kepada PENERIMA KREDIT merupakan Kredit Investasi, terhadap PENERIMA KREDIT dikenakan Commitment Fee sebagai berikut:
- 2.1. Besarnya Commitment Fee adalah ..... % ( ..... persen) ..... dihitung dari .....
  - 2.2. Commitment Fee tersebut tidak dapat diminta kembali oleh PENERIMA KREDIT sekalipun pada akhirnya kredit tidak jadi dipergunakan.
  - 2.3. Commitment Fee pada ayat 2.1. Pasal ini dipungut sekaligus pada saat ditandatanganinya Perjanjian Kredit ini, dan tidak diperhitungkan dengan bunga bulan pertama.

Pasal 7

SUKU BUNGA KREDIT

PENERIMA KREDIT wajib membayar kepada BANK bunga kredit sebesar .....% (.....persen) setahun.

Pasal 8

SUKU BUNGA TUNGGAKAN

1. Atas tuggakan kredit, disamping dikenakan bunga pada pasal 7, PENERIMA KREDIT juga dikenakan bunga tuggakan sebesar ...% (..... persen) setahun.
2. Bunga tuggakan adalah bunga yang wajib dibayar oleh PENERIMA KREDIT kepada BANK atas jumlah kredit yang tidak dilunaskan pada waktu berakhirnya jangka waktu kredit sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 4, ataupun karena diakhirinya jangka waktu kredit secara sepihak oleh BANK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Perjanjian Kredit ini, atau karena tidak dipenuhinya jadual angsuran sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 5, dan atau tidak dipenuhinya beban bunga menurut Pasal 7 Perjanjian Kredit ini.

Pasal 9

FASILITAS KELEBIHAN TARIK (OVERDRAFT)

Kepada PENERIMA KREDIT, dengan persetujuan BANK terlebih dahulu, dapat diberikan Fasilitas Kelebihan Tarik ("Fasilitas"), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. PENERIMA KREDIT wajib melunasi seluruh kewajibannya kepada BANK yang timbul dari fasilitas yang diberikan beserta bunganya, selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak Fasilitas tersebut diberikan.

2. PENERIMA KREDIT selain dikenakan bunga kredit sebagaimana dimaksud Pasal 7, juga dikenakan bunga tambahan sebesar 50 % dari suku bunga yang berlaku tersebut yang dihitung dari jumlah Fasilitas yang diberikan.
3. Apabila setelah lewat jangka waktu 15 hari sebagaimana ditetapkan dalam ayat 1 di atas, PENERIMA KREDIT belum memenuhi kewajibannya, maka besarnya bunga tambahan sebagaimana dimaksud ayat 2 di atas ditingkatkan menjadi sebesar 100 % dari suku bunga yang berlaku tersebut.

Pasal 10

**PERHITUNGAN BUNGA DAN PEMBAYARAN BUNGA KREDIT**

1. Perhitungan bunga kredit dilakukan Saldo Debet Harian Rekening Pinjaman PENERIMA KREDIT secara majemuk, sedangkan hari bunga dihitung menurut jumlah hari yang sebenarnya, dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tigaratus enam puluh) hari.
2. Bunga diperhitungkan setiap bulan dan harus dibayar selambat-lambatnya setiap akhir bulan kalender, kecuali bila diperjanjian lain antar BANK dengan PENERIMA KREDIT.  
Perhitungan bunga bulanan adalah .....  
.....  
.....  
.....
3. Selama PENERIMA KREDIT mempunyai tunggakan bunga kredit dan atau bunga tunggakan, maka setiap setoran PENERIMA KREDIT kepada BANK akan diperhitungkan terlebih dahulu oleh BANK sebagai pembayaran bunga tertunggak termaksud .
4. Suku bunga kredit pada Pasal 7 Perjanjian ini akan direview setiap ..... bulan disesuaikan dengan suku bunga kredit yang berlaku di BANK, dan akan diberitahukan secara tertulis kepada PENERIMA KREDIT sebagaimana tercantum dalam R/C Pinjaman yang disampaikan kepada PENERIMA KREDIT dan mengikat kedua belah pihak.

Pasal 11

**JAMINAN**

1. Segala harta kekayaan PENERIMA KREDIT, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi jaminan bagi pelunasan jumlah kredit yang timbul karena Perjanjian Kredit ini.

✓-9



2. Guna lebih menjamin pembayaran kembali kredit, oleh PENERIMA KREDIT diserahkan kepada BANK jaminan yang jenis dan pengikatannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran berbentuk Daftar, dan Lampiran tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini. Perubahan dan penggantian jaminan-jaminan tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

Lampiran dimaksud sebagai berikut :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bukti-bukti Pemilikan Barang-barang Jaminan sebagaimana pada ayat 2 Pasal ini harus diserahkan dan akta-akta pengikatan jaminan yang berkaitan dengan barang-barang jaminan tersebut harus sudah ditandatangani Pemegang Hak dan BANK serta diterima oleh BANK sebelum dilakukan penarikan kredit.
4. Setelah kredit dinyatakan lunas oleh BANK atau berdasarkan pertimbangan BANK barang/barang-barang pada ayat 2 Pasal ini sudah tidak diperlukan lagi sebagai jaminan kredit, BANK wajib mengembalikan bukti-bukti pemilikan barang jaminan tersebut kepada PENERIMA KREDIT atau kepada pihak lain yang namanya tercantum sebagai pemilik atau pemegang hak dalam surat bukti pemilikan tersebut.

**Pasal 12**  
**ASURANSI BARANG-BARANG JAMINAN**

1. Selama kredit berjalan barang-barang jaminan yang dapat diasuransikan, wajib diasuransikan oleh PENERIMA KREDIT kepada Maskapai Asuransi yang ditunjuk dan disetujui oleh BANK terhadap risiko kerugian yang macam risiko, nilai dan jangka waktunya ditentukan oleh BANK. Di dalam Perjanjian Asuransi (polis) harus dicantumkan klausula sedemikian

yf

rupa, sehingga jika ada pembayaran ganti rugi dari Pihak Maskapai Asuransi, maka BANK berhak untuk memperhitungkan hasil pembayaran klaim tersebut dengan seluruh kewajiban PENERIMA KREDIT kepada BANK (Banker's Clause).

2. Barang-barang yang harus diasuransikan, macam risiko, nilai dan jangka waktu serta Maskapai Asuransi yang ditentukan BANK adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran berbentuk Daftar. Lampiran tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini.
3. Premi asuransi atas barang-barang jaminan sebagaimana tersebut pada ayat 2 Pasal ini harus sudah dibayar lunas atau dicadangkan oleh PENERIMA KREDIT dibawah penguasaan BANK sebelum dilakukan penarikan kredit atau perpanjangan jangka waktu kredit.
4. Apabila PENERIMA KREDIT tidak melaksanakan kewajiban pada ayat (1) Pasal ini, BANK berhak untuk menutup asuransi atas beban PENERIMA KREDIT dan menentukan macam risiko asuransi yang harus ditutup, nilai asuransinya serta jangka waktunya, untuk itu dengan ini PENERIMA KREDIT memberi kuasa kepada BANK, kuasa mana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini dan oleh karenanya kuasa ini tidak akan berakhir karena sebab-sebab yang ditentukan dalam Pasal 1813 KUH Perdata.

**Pasal 13  
BEBAN BIAYA-BIAYA**

Semua biaya yang timbul karena dan untuk pelaksanaan Perjanjian Kredit ini menjadi beban PENERIMA KREDIT.

**Pasal 14  
PENYELENGGARAAN REKENING PINJAMAN**

1. Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kredit ini, BANK membuka Rekening Koran tersendiri atas nama PENERIMA KREDIT yang dinamakan Rekening Pinjaman.
2. Penyelegaraan Rekening Pinjaman tersebut dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang ..... dan atau yang ditunjuk oleh BANK.
3. Untuk keperluan administrasi, BANK dapat mewajibkan PENERIMA KREDIT membuka Rekening Giro pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang ..... dan atau yang ditunjuk oleh BANK.
4. Dalam menggunakan Rekening Pinjaman tersebut, PENERIMA KREDIT tunduk pada Ketentuan-Ketentuan Umum Mengenai Hubungan Rekening Koran Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

zgj



**Pasal 15**  
**KUASA BANK ATAS REKENING PENERIMA KREDIT**

BANK dengan ini diberi kuasa oleh PENERIMA KREDIT, kuasa mana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit ini, dan oleh karenanya kuasa ini tidak akan berakhir karena sebab-sebab yang ditentukan oleh Pasal 1813 KUH Perdata, untuk sewaktu-waktu tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PENERIMA KREDIT, membebani Rekening Giro dan atau Rekening Pinjaman dan atau Rekening lain PENERIMA KREDIT yang ada pada BANK, untuk pembayaran hutang pokok, bunga kredit, bunga tunggakan, denda kelebihan tarik, premi asuransi, biaya-biaya pengikatan barang jaminan, dan biaya lainnya yang timbul karena dan untuk pelaksanaan Perjanjian Kredit ini.

**Pasal 16**  
**SYARAT-SYARAT PENARIKAN KREDIT**

1. BANK hanya mengijinkan PENERIMA KREDIT melakukan penarikan kredit setelah PENERIMA KREDIT memenuhi semua syarat-syarat penarikan kredit yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kredit.
2. BANK berhak menolak penarikan kredit apabila hal tersebut akan berakibat pelanggaran terhadap ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

**Pasal 17**  
**HAL-HAL YANG HARUS DILAKUKAN PENERIMA KREDIT**

1. PENERIMA KREDIT segera memberitahukan kepada BANK tentang :
  - a. Adanya perkara yang terjadi antara PENERIMA KREDIT dengan pihak lain.
  - b. Adanya kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan PENERIMA KREDIT serta barang jaminan.
  - c. Adanya pengurus perusahaan PENERIMA KREDIT yang melanggar Anggaran Dasar Perusahaan PENERIMA KREDIT.
2. PENERIMA KREDIT menyampaikan kepada BANK dalam bentuk dan dengan perincian yang dapat diterima oleh BANK :
  - a. Neraca dan Perhitungan Rugi Laba periodik berikut penjelasannya yang telah disahkan oleh Direksi Perusahaan PENERIMA KREDIT dengan secepat mungkin tetapi tidak lebih lambat dari 30 (tiga puluh) hari sejak akhir masanya, sebagaimana ditetapkan dalam Pasal Tambahan Perjanjian Kredit ini.
  - b. Neraca dan Perhitungan Rugi Laba dari Perusahaan PENERIMA KREDIT yang telah diaudit oleh Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BANK, secepat mungkin, akan tetapi tidak lebih lama dari ..... (.....) hari sejak penutupan tahun buku dari perusahaan PENERIMA KREDIT.

Keterlambatan PENERIMA KREDIT menyerahkan Neraca dan Perhitungan Rugi Laba tersebut dikenakan sanksi sebagai berikut :

- (1) Lewat 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku PENERIMA KREDIT dikenakan denda sebesar .....% (..... persen) per bulan dari Maksimum Kredit.
- (2) Lewat 9 (sembilan) bulan setelah akhir tahun buku, PENERIMA KREDIT disamping dikenakan denda sebesar .....% (..... persen) per bulan dari Maksimum Kredit, PENERIMA KREDIT tidak diijinkan lagi untuk mempergunakan/menarik kredit.
- (3) Lewat 12 (duabelas) bulan setelah akhir tahun buku, PENERIMA KREDIT telah wanprestasi.

c. Laporan lain-lain yang ditetapkan dalam Pasal Tambahan Perjanjian Kredit ini.

**3. PENERIMA KREDIT** diharuskan memelihara :

- Modal Kerja (working capital) tidak lebih kecil dari .....
- Current Ratio tidak kurang dari .....
- Quick Ratio tidak kurang dari .....
- Debt to Equity Ratio tidak lebih dari .....

4. PENERIMA KREDIT wajib melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk kepentingan BANK, sehubungan dengan jaminan yang diberikan kepada BANK.

5. Memenuhi kewajiban membayar seluruh pajaknya.

**Pasal 18  
PEMBATASAN TERHADAP TINDAKAN PENERIMA KREDIT**

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BANK, PENERIMA KREDIT tidak diperkenankan untuk :

- a. Mengadakan merger dengan perusahaan lain.
- b. Memindahkan dan atau menyewakan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- c. Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, memindah tanggalkan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

- d. Membayar hutang perusahaan kepada penganggur sahamnya.
- e. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- f. Melakukan investasi atau penyertaan.
- g. Membagikan laba dan membayar dividen.
- h. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- i. Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- j. Membuka Kantor Cabang atau Perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- k. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borj), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- l. Membubarkan perusahaan atau minta dinyatakan pailit.
- m. Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- n. Dan lain-lain yang ditetapkan dalam Pasal Tambahan Perjanjian Kredit ini.

**Pasal 19  
PERNYATAAN DAN JAMINAN PADA TERIMA KREDIT**

Penerima Kredit dengan ini menyatakan dan menjamin BANK mengenai kebenaran hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa Anggaran Dasar perusahaan dan perubahan-perubahannya adalah sebagaimana termaktub di dalam .....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

zff



## Pasal 20

**HAK-HAK BANK UNTUK MENOLAK PENARIKAN KREDIT  
DAN MENGAKHIRI JANGKA WAKTU KREDIT**

Menyimpang dari jangka waktu yang telah ditentukan di dalam Perjanjian Kredit ini, BANK berhak menolak penarikan kredit lebih lanjut oleh PENERIMA KREDIT dan mengakhiri jangka waktu kredit, sehingga PENERIMA KREDIT wajib membayar iunes se telika dan sekaligus atas kredit yang telah ditariknya dalam tenggang waktu yang ditetapkan dalam Surat Pemberitahuan BANK kepada PENERIMA KREDIT dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 KUH Perdata, bila :

1. PENERIMA KREDIT menurut pertimbangan BANK teriyata tidak memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit sebagaimana mestinya.
2. PENERIMA KREDIT melakukan perbuatan dan atau terjadinya peristiwa dalam bentuk dan dengan nama apapun yang semata-mata alas pertimbangan BANK dapat mengancam kelangsungan usaha PENERIMA KREDIT sehingga kewajiban PENERIMA KREDIT kepada BANK menjadi tidak terjamin sebagaimana mestinya.

## Pasal 21

**KEWENANGAN BANK DALAM RANGKA PENGAWASAN,  
PENGAMANAN DAN PENYELESAIAN KREDIT**

BANK dalam rangka melakukan pengawasan, pengamanan dan penyelesaian kredit, berwenang melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Meminta keterangan tentang perusahaan PENERIMA KREDIT baik secara langsung maupun melalui pihak lain.
- b. Memeriksa pembukuan PENERIMA KREDIT.
- c. Memeriksa perusahaan dan obyek-obyek usaha PENERIMA KREDIT.
- d. Menempatkan petugas BANK pada perusahaan PENERIMA KREDIT.
- e. Menugaskan suatu konsultan atau pihak lain untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat dan atau pengelolaan perusahaan PENERIMA KREDIT
- f. Sewaktu-waktu BANK dapat mengambil alih manajemen perusahaan PENERIMA KREDIT dan atau tindakan-tindakan lain, bilamana menurut pertimbangan BANK, PENERIMA KREDIT sudah diragukan kemampuannya untuk menyelesaikan kredit.
- g. Melakukan penyertaan modal sementara pada perusahaan PENERIMA KREDIT dengan mengkonversikan jumlah pinjaman yang terhutang dengan ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian.

grf



PASAL TAMBAH AN

*serviens in lumine veritatis*

*gof*



#### DOMISILI

Tentang Perjanjian Kredit ini dan segala akibatnya, pa a pihak memilih tempat kedudukan yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri .....

#### PASAL PENUTUP

Perjanjian Kredit ini ditandatangani di ..... pada tanggal .....(.....) dibuat dalam rangkap 2 (dua) masing-masing bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan per buktian yang sama.

PENERIMA KREDIT,

BANK,

gcf

Bandung, 1 November 2006



No. : PSD/1/1103  
Hal : Keterangan  
Lampiran : ---

Kepada :

Universitas Atmajaya Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi  
Jl. Babarsari

**YOGYAKARTA**

**SURAT KETERANGAN**

Menunjuk perihal pada pokok surat, dengan ini kami menerangkan, bahwa :

Nama : Valentia Bunga Sastrasari  
Tempat & Tgl. Lahir : Sukabumi, 7 Januari 1984  
Pekerjaan : Mahasiswi  
NPM : 020414005  
Perguruan Tinggi : Universitas Atmajaya Yogyakarta  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perumahan Bougenvile Blok C No. 8 Antapani Kidul  
Cicadas Bandung

Telah melakukan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/Tugas Akhir akademik sebagai persyaratan mencapai drajad Sarjana Ekonomi (S1) yang dilaksanakan antara Juli 2006 sd. Oktober 2006.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
Kantor Cabang Pos Indonesia Bandung



**IGN. HERRY PRASETYO**  
Pemimpin Bidang Pelayanan